

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Penelitian mengenai pengaruh dari konten infografis politik pada akun Instagram @pinterpolitik terhadap literasi politik pemilih pemula telah dilakukan dengan jumlah sampel sebanyak 270 responden. Dari hasil yang sudah dijabarkan sebelumnya, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Variabel daya tarik pada konten infografis politik memiliki pengaruh positif yang tinggi terhadap literasi politik pemilih pemula. Hal ini menunjukkan bahwa semakin menarik suatu konten infografis politik, maka semakin tinggi pula pengaruhnya terhadap peningkatan literasi politik pemilih pemula. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 dapat diterima.
2. Variabel komprehensi pada konten infografis politik memiliki pengaruh positif yang tinggi terhadap literasi politik pemilih pemula. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi aspek komprehensi yaitu kesesuaian isi dari konten infografis politik, maka semakin tinggi pula pengaruhnya terhadap peningkatan literasi politik pemilih pemula. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 dapat diterima.
3. Variabel retensi pada konten infografis politik memiliki pengaruh positif yang tinggi terhadap literasi politik pemilih pemula. Artinya, semakin tinggi nilai aspek retensi yaitu berkaitan dengan informasi yang mudah diingat dalam konten infografis politik, maka semakin tinggi pula pengaruhnya terhadap peningkatan literasi politik pemilih pemula. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 dapat diterima.

5.2 Implikasi

Sesuai dengan simpulan di atas, dapat dibuktikan bahwa konten infografis politik di Instagram memiliki pengaruh positif yang tinggi terhadap literasi politik pemilih

pemula. Oleh karena itu, hasil penelitian ini dapat diimplementasikan baik secara teoritis ataupun praktis.

5.2.1 Implikasi Teoritis

1. Penelitian menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan dari konten infografis politik di Instagram terhadap literasi politik pemilih pemula. Hal ini dibuktikan dengan aspek-aspek konten infografis yang komunikatif dan memberikan informasi dengan baik. Maka dari itu, penelitian ini dapat menjadi kontribusi untuk menambah literatur dalam lingkup komunikasi utamanya komunikasi massa dan komunikasi politik.
2. Penelitian ini memperkuat teori media baru (*new media*) dan juga teori Stimulus-Organisme-Response (S-O-R) yang berasumsi dasar bahwa penyebab perubahan sikap individu didukung oleh kualitas stimulus yang diberikan kepada organisme tersebut (Effendy, 2017, hlm. 254). Penelitian ini menyatakan hasil yang selaras dengan asumsi dasar tersebut yaitu konten infografis politik di Instagram mendukung perubahan tingkat literasi dari khalayak yang mengikuti akun @pinterpolitik.

5.2.2 Implikasi Praktis

1. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan positif yang tinggi antara aspek daya tarik (X1) pada konten infografis politik di Instagram @pinterpolitik dengan tingkat literasi politik pemilih pemula. Hal ini mengandung implikasi bahwa semakin menarik sebuah konten infografis, maka khalayak akan lebih tertarik untuk membaca informasi yang tersedia dan meningkatkan pengetahuan mereka.
2. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan positif yang tinggi antara aspek komprehensi (X2) pada konten infografis politik di Instagram @pinterpolitik dengan tingkat literasi politik pemilih pemula. Hal ini mengandung implikasi bahwa sebuah konten infografis harus

memiliki isi yang ringkas, sesuai, dan mudah dipahami. Dengan begitu maka khalayak dipastikan akan dengan mudah memahami informasi yang disampaikan dan membantu mereka dalam meningkatkan keterampilan dalam berpolitik.

3. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan positif yang tinggi antara aspek retensi (X3) pada konten infografis politik di Instagram @pinterpolitik dengan tingkat literasi politik pemilih pemula. Hal ini mengandung implikasi bahwa dalam pembuatan konten infografis, informasi yang disampaikan harus mudah diingat oleh audiens. Dengan begitu khalayak akan mempunyai pengetahuan yang tinggi dan dapat bertindak sesuai dengan ilmu yang dia dapat.
4. Secara keseluruhan, konten infografis politik di Instagram berpengaruh sebesar 58,7% terhadap literasi politik pemilih pemula. Hal ini menunjukkan bahwa konten infografis di media sosial Instagram menjadi media yang penting untuk meningkatkan literasi politik pemilih pemula.

5.3 Rekomendasi

Penelitian ini berkaitan dengan komunikasi politik dan komunikasi massa, sehingga penulis memiliki rekomendasi untuk pihak-pihak yang relevan dengan penelitian agar dapat menjadi pertimbangan dan bermanfaat untuk masa mendatang.

1. Untuk komunitas atau aktor politik

Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara konten infografis politik di Instagram terhadap literasi politik pemilih pemula. Direkomendasikan untuk komunitas atau aktor politik yang ingin menarik minat pemilih pemula untuk membuat konten infografis yang di dalamnya tetap memiliki unsur efektivitas komunikasi agar pesan tersampaikan. Komunitas atau aktor politik dapat memanfaatkan konten infografis untuk alat persuasi kepada khalayak utamanya pemilih pemula.

2. Untuk pengguna aktif Instagram

Pengguna Instagram diwajibkan untuk memiliki keterampilan dan kecakapan dalam bermedia sosial sehingga mendapat manfaat dan dampak positif dari media tersebut. Diperlukan juga keterampilan mengelola informasi yang didapatkan sehingga dapat lebih bijak dalam menyikapinya.

3. Untuk akademisi

Dengan penelitian ini, diharapkan menjadi rujukan dalam penelitian serupa di bidang komunikasi, utamanya komunikasi massa dan komunikasi politik. Melalui hasil penelitian ini, diketahui bahwa konten infografis politik di Instagram dapat memberi pengaruh dalam literasi politik penggunanya. Sehingga peneliti harap topik ini semakin banyak diteliti untuk acuan ke depan, mengingat pesta politik akan segera dilaksanakan.